

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Batas Wilayah Desa Sungai Menang

1. Letak, Topografi dan Iklim

Desa Sungai Menang Kecamatan Sungai Menang termasuk dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Desa Sungai terletak pada dataran rendah, tidak berbukit-bukit wilayah pesisir pantai dan kawasan rawa, Desa Sungai Menang memiliki luas wilayah sebesar 87 Ha, dimana 35% berupa daratan dan bertopografi tinggi dan 65 % merupakan perairan dari jumlah luas wilayah tersebut sebagian besar digunakan untuk lahan pertanian dan mempunyai keadaan wilayah dataran rendah, rawa dan perairan.

Desa Sungai Menang terletak di Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), adapun batas-batas wilayah Desa sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Talang Jaya, Kecamatan Sungai Menang

Sebelah Selatan : Desa Sungai Mesuji, Kecamatan Bumi putra

Sebelah Timur : Desa Karangsia, Kecamatan Bumi putra

Sebelah Barat : Desa Sungai Tepuk, Sungai Menang

Rata –rata suhu di Desa Sungai Menang yaitu 30°C, curah hujan rata-rata 6,53 Mm/bln, awal musim hujan jatuh pada awal bulan september dengan rata-rata hari hujan setiap bulan 11-13 hari dan biasanya terbanyak pada bulan Januari – April sedangkan awal musim kemarau biasanya jatuh pada pada bulan Juni-Juli dengan curah hujan rata-rata 25Mm/bln.

2. Jenis Tanah

Jenis tanah di Desa Sungai Menang adalah Padsolik, lempung, kering ciri-ciri dari jenis tanah ini adalah berwarna hitam dengan tekstur tanah berupa pasir, pada bagian atas yang memiliki struktur tanah lembut dengan (PH) tanah 4-5. Tanah jenis ini sangat cocok di gunakan untuk tanaman perkebunan.

B. Keadaan Penduduk Desa Sungai Menang

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Keadaan penduduk menurut jenis kelamin digunakan untuk mengetahui nisbat antara penduduk laki – laki dan perempuan. Angka nisbat yaitu *Sex Ratio* (SR) yang dinyatakan dalam persen (%). Untuk mengetahui SR dari penduduk di Desa Sungai Menang, dapat dihitung dengan melihat data jumlah penduduk menurut jenis kelamin.

Tabel 2. Jenis Kelamin Penduduk Desa Sungai Menang Tahun 2017.

Uraian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)	<i>Sex Ratio</i> (%)
Jenis Kelamin			
Laki – Laki	3179	52	
Perempuan	2955	48	
Jumlah	6134	100	75

Sumber : Data Monografi Desa Sungai Menang,

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa *sex ratio* yaitu sebesar 75% dapat diartikan bahwa dari 100 penduduk perempuan yang ada di Desa Sungai Menang, terdapat 75% penduduk laki – laki. Selisih antara jumlah laki – laki dan perempuan yaitu sebesar 25%, maka petani pembibitan kelapa sawit mayoritas berjenis kelamin laki-laki, sebab perempuan lebih memilih menjadi ibu rumah tangga.

Hal ini dikarenakan kegiatan proses kegiatan usahatani pembibitan kelapa sawit dibutuhkan banyak tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebab dianggap memiliki fisik yang lebih kuat dibandingkan tenaga kerja perempuan. Akan tetapi, penduduk berjenis kelamin perempuan juga membantu usahatani pembibitan kelapa sawit dalam proses penyemaian, penanaman dan pemeliharaan, sebab perempuan dikenal sangat rajin dan tekun.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Keadaan penduduk menurut umur menunjukkan jumlah penduduk usia produktif dan usia non produktif. Jumlah penduduk tersebut erat kaitannya dengan ketersediaan tenaga kerja. Menurut Undang – Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, penduduk yang produktif adalah yang berusia antara 15 sampai dengan 64 tahun. Berikut ini adalah keadaan penduduk berdasarkan umur :

Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Sungai Menang Berdasarkan Umur Tahun 2017

Uraian Umur	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
0 -9	475	8
10 – 19	479	9
20 – 29	322	5
30 – 39	661	11
40 – 49	1.801	30
50 – 59	1.217	19
60 – 69	978	15
>70	201	3
Jumlah	6.134	100

Sumber: Data Monografi Desa Sungai Menang

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa jumlah penduduk yang paling banyak usia 40-49 tahun dengan persentase 30 %, dengan jumlah penduduk 1.801 jiwa. Sedangkan yang terbanyak kedua pada umur 50 – 59 dengan persentase 19 %, dengan jumlah penduduk 1.217 jiwa. Dan yang paling sedikit ada pada umur >70,

dengan persentase 3 %, dengan jumlah penduduk sebanyak 6134 jiwa. Mayoritas petani pembibitan kelapa sawit di Desa Sungai Menang masuk ke dalam usia produktif, dengan usia produktif petani mampu bekerja secara optimal pada kegiatan produksi pembibitan kelapa sawit di Desa Sungai Menang.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu desa, apabila banyak masyarakat yang berpendidikan tinggi, tentunya masyarakat akan membangun desa untuk lebih maju. Berikut ini adalah tabel tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sungai Menang :

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sungai Menang Tahun 2017

Uraian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Tingkat Pendidikan		
TK	268	11
SD	664	23
SMP	692	19
SMA	925	38
DIPLOMA(D1,D2,D3)	135	6
SARJANA(S1,S2,S3)	42	3
Jumlah	2.476	100

Sumber: Data Monografi Desa Sungai Menang

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat desa Sungai Menang paling banyak lulusan Sekolah Menengah Akhir (SMA) yaitu 38% Hal ini dapat dikatakan , tingkat pendidikan di Desa Sungai Menang sudah cukup baik. Karena 38% masyarakat di Desa Sungai Menang menyelesaikan tingkat pendidikan, terutama tingkat SMA. Jika dilihat dari tingkat sarjana masih sangat minim dengan presentase sebesar 3%. Hal ini disebabkan karena persepsi masyarakat belum menganggap pendidikan penting, dimana keadaan akses transportasi masih sangat tidak mendukung.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Mata pencaharian penduduk di Desa Sungai Menang sangat beragam, namun jumlah petani lebih banyak mengusahakan di bidang pertanian, sedangkan untuk dibidang lain relatif sedikit, hal ini dikarenakan usaha dibidang pertanian lebih menjanjikan pendapatan yang besar dibanding dengan bidang lain. Berikut ini keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Sungai Menang :

Tabel 5. Mata Pencarian Masyarakat Di Desa Sungai Menang Tahun 2017

Uraian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Mata Pencaharian		
PNS	9	04
TNI / POLRI	21	09
Pedagang	40	0,1
Wiraswasta	225	10
Petani	1.200	55
Tukang	5	2,0
Buruh tani	275	38
Pensiunan	22	10
Peternak	22	10
penjahit	9	4
Nelayan	345	15
Dokter	1	0,04
Bidan	1	0,04
pengacara	1	0,04
Jumlah	2174	100

Sumber: Data Monografi Desa Sungai Menang

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa jenis pekerjaan masyarakat Desa Sungai Menang 38 % merupakan buruh tani dengan jumlah 2.75 dan 55% petani dengan jumlah 1.200 orang, hal tersebut dikarenakan luas wilayah di Desa Sungai Menang sebagian besar di gunakan untuk lahan pertanian dan menjadi petani di

anggap lebih menguntungkan oleh masyarakat setempat. Jika dilihat dari jumlah penduduk sebanyak jiwa 6.134 jiwa, hampir 73% yang bergerak di bidang pertanian baik sebagai petani dan buruh. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki peran sangat penting dalam perekonomian masyarakat di Desa Sungai menang.

C. Keadaan Perekonomian

1. Prasarana Transportasi

Prasarana transportasi akan sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Sungai Menang. Karena sebagai salah satu penunjang kegiatan ekonomi agar berjalan dengan sangat baik. Berikut ini adalah tabel panjang sarana jalan di Desa Sungai Menang :

Tabel 6. Panjang Sarana Jalan Desa Sungai Menang Tahun 2017

Uraian	Panjang Jalan (km)
Panjang Jalan Aspal	17
Panjang Jalan Tanah	12
Panjang Jalan Beton	11

Sumber : Data monografi Desa Sungai Menang

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa sarana jalan di Desa Sungai Menang memiliki panjang jalan aspal sepanjang 17 km. Sedangkan untuk jalan tanah dan panjang jalan beton memiliki panjang 12 km dan beton 11 km. Hal ini tentu sangat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi, karena prasarana transportasi cukup baik untuk menunjang kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat di Desa Sungai Menang.

2. Sarana Perekonomian

Sarana perekonomian akan mempengaruhi tingkat perekonomian di masyarakat. Hal ini dikarenakan, sarana perekonomian digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat. Berikut ini sarana penunjang perekonomian yang ada di Desa Sungai Menang :

Tabel 7. Sarana Penunjang Perekonomian Desa Sungai Menang Pada Tahun 2017.

Uraian	Jumlah (unit)
Pasar	1
Lembaga Koperasi	6
Lembaga Keuangan non Bank	3
BUMdes	1
Toko / kios	9

Sumber : Data Monografi Desa Sungai Menang

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa di Desa Sungai Menang memiliki beberapa sarana perekonomian yaitu pasar dengan jumlah 1 unit, lembaga koperasi 6 unit, lembaga keuangan non bank 3 unit, BUMdes 1 unit, sedangkan toko / kios 9 unit. Dengan adanya sarana ini, masyarakat Desa Sungai Menang dapat lebih mudah untuk membangun perekonomian mereka dan dapat menjual hasil pertanian mereka dengan mudah.

D. Keadaan Pertanian

Sektor pertanian merupakan faktor yang sangat penting di Desa Sungai Menang karena mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh tani. Sektor pertanian juga menyerap banyak tenaga kerja, selain itu didukung oleh potensi lahan yang dimiliki Desa Sungai Menang sangat cocok untuk kegiatan perkebunan. Penggunaan lahan pertanian akan mempengaruhi tingkat

pendapatan di bidang pertanian. Berikut ini adalah tabel penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian di Desa Sungai Menang :

Tabel 8. Luas Lahan Dan Produksi Kelapa Sawit Desa Sungai Menang Tahun 2017.

No	Jenis Komoditi	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Kelapa sawit	8.000	4.000	0,5
2	Padi	500	2.500	5
3	Karet	7.000	6.000	0,86
Jumlah		18.840	12.500	6.36

Sumber : Kepala Desa Kecamatan Sungai Menang

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa di Desa Sungai Menang memiliki potensi dalam bidang pertanian. Potensi tersebut merupakan penggunaan lahan sebagai lahan perkebunan di antaranya perkebunan sawit, karet dan padi. Penggunaan lahan perkebunan yaitu tanaman kelapa sawit 8.000 ha dengan produksi 4.000 ton sedangkan tanaman karet 6.000 ha dengan produksi sebesar 7.000 ton, dan tanaman padi seluas 500 Ha dengan produksi 2.500ton. Total penggunaan lahan untuk kegiatan perkebunan sebesar 12.500 ha.

E. Budidaya Bibit Kelapa Sawit

Tahap awal budidaya pembibitan kelapa sawit adalah mempersiapkan alat dan bahan baik bahan baku seperti benih dan pupuk, alat dan tenaga kerja, kemudian merendam benih kelapa sawit, dengan tujuan dalam menormalkan suhu. Pembibitan satu tahap adalah media tempat kecambah kelapa sawit ditanam dan dipelihara, pembibitan *main nursery* selama 10-12 bulan. Bibit akan siap tanam pada umur 9-12 bulan di *main nursery*. Sunarko, (2009).

1. Pemesanan Kecambah

Seleksi dilakukan dengan memilih penggunaan kecambah yang baik dan dapat mencukupi kebutuhan. Satu hektar lahan tanaman dengan populasi 143 pohon membutuhkan kecambah 220 biji dengan asumsi kecambah yang mati dan abnormal sekitar 25% untuk kebutuhan penyulaman sekitar 10%.

2. Penanaman Kecambah

Proses penanaman bibit kecambah dilakukan dengan cara gemburkan permukaan media tanah menggunakan ibu jari, dengan kedalaman 1,5-2 cm di bawah permukaan tanah kemudian letakkan kecambah. Bagian bakal akar (*radikula*) yang berbentuk agak tumpul dan berwarna lebih kuning harus mengarah ke bawah dan bakal daun (*plumula*) yang bentuknya agak tajam dan berwarna kuning muda mengarah ke atas, kemudian ratakan kembali hingga menutup kecambah tersebut. Sunarko, (2009).

3. Penyiraman dan penyiangan

Penyiraman dilakukan setiap hari secara teratur, yakni pada pagi hari saat pukul 06.00-10.30 dan sore hari dimulai pukul 15.00. Volume air yang disiramkan sekitar 0,25-0,5 liter per bibit. Penyiangan dilakukan dengan mencabut rumput-rumput yang tumbuh di *sekeliling polybag* menggunakan tangan (*manual*). Penyiangan sebaiknya dilaksanakan dua minggu sekali. Rumput dikumpulkan di antara bedengan agar kering terkena sinar matahari dan membusuk membuat tanah menjadi lembab (Sunarko, 2009).

4. Pemupukan

Pemberian pupuk pada bibit sangat jelas memberikan pengaruh pada pertumbuhan bibit namun jika pemberian berlebihan akan berpengaruh menekan

pertumbuhan. Pupuk yang diberikan adalah pupuk NPK dan kCL (2gr/l air) sampai umur 6 bln, diberikan mulai umur 7 bln. Cara dilarutkan pupuk dalam gembor : 10 gr Urea atau 10 gr pupuk majemuk dalam 5 liter air untuk 500 bibit, pemupukan dilakukan pagi hari setelah selesai penyiraman pertama/pagi

5. Pemeliharaan Hama dan penyakit

Pengendalian hama dapat dilakukan dengan cara manual, yaitu dengan mengambil satu per satu serangga, lalu membunuhnya. Pengendalian lain dapat dilakukan secara kimiawi, yaitu dengan menyemprotkan pestisida decis dan regen yang telah dilarutkan dalam air sesuai dosis yang direkomendasikan di kemasan. Penyakit yang serius jarang ditemukan saat masa pembibitan. *Crown disease* adalah penyakit busuk tajuk. Gejalanya ditandai dengan daun muda yang baru muncul mengalami pembusukan.

Penyakit ini dapat diatasi secara kimiawi yaitu disemprot dengan decis atau regen. Cara untuk mengurangi gejalanya yaitu dengan mengurangi pemberian pupuk yang mengandung nitrogen, karena tanaman yang kelebihan nitrogen akan rentan terhadap serangan virus *Blast disease* merupakan penyakit busuk akar yang disebabkan oleh serangan jamur *Phyitium* sp. Pemberantasannya sangat sulit. Tindakan yang dapat dilakukan hanya dengan mencabut dan membakar tanaman yang diserang, sehingga tidak menular ke tanaman yang sehat (Sunarko, 2009).